

I PENDAHULUAN

1.1. Judul

IDENTIFIKASI DAN KEPADATAN PLANKTON PADA AIR MEDIA PEMELIHARAAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)

1.2 Latar belakang

Udang merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan devisa negara. Udang sebagai komoditas ekspor berhasil meningkatkan devisa negara dari sektor non-migas. Volume ekspor udang ke berbagai negara tujuan baik yang disumbangkan dari tambak berpola tradisional, semi intensif, ataupun intensif juga selalu meningkat hasilnya (Buwono, 1993).

Produksi udang vannamei terus mengalami peningkatan, bahkan pada tahun 2013 produksi udang vannamei masih meningkat. Produksi udang vannamei terus meningkat dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Menurut (KKP, 2013) diperoleh data produksi udang Indonesia pada tahun 2013 yaitu 386.314 ton.

Salah satu faktor penentu keberhasilan tambak adalah kualitas air dan pengelolaan tanah tambak karena tanah merupakan akumulasi internal tambak. Ancaman yang terjadi pada petambak tidak selalu terjadi dari lingkungan luar tetapi bisa juga dari dalam misalnya sisa pakan, kotoran biota dan sisa-sisa pestisida yang digunakan pembudidaya udang vannamei pada saat lahan di tanami padi (Effendi, 2003). Keberhasilan budidaya udang vannamei ditunjukkan dari kualitas air antara parameter fisika, kimia, dan biologi. Parameter biologi bisa dilihat dari ada tidaknya plankton di dalam perairan.

Plankton merupakan organisme mikroskopis yang hidupnya melayang-layang atau mengapung di perairan baik laut maupun tawar disebabkan oleh arus. Peranan organisme ini sangat penting, salah satunya sebagai sumber makanan organisme lainnya yang hidup pada tingkatan tropik yang lebih tinggi dalam perairan. Pada dasarnya, plankton terbagi atas dua kelompok besar yaitu plankton tumbuhan (fitoplankton) dan plankton hewani (zooplankton) (Nontji, 2008).

Keberadaan plankton di perairan dapat dijadikan sebagai salah satu indikator suatu perairan. Tingkat produksi plankton di suatu perairan dapat digunakan untuk menduga potensi produksi udang dan ikan, kondisi suatu perairan bersifat stabil atau tidak stabil dan apabila populasi plankton di suatu perairan lewat jenuh (*blooming*) dapat dijadikan sebagai indikator pencemaran biologis (Barnes dan Mann, 1991).

Dalam rantai makanan fitoplankton fungsinya sebagai produsen, yang selanjutnya sebagai makanan zooplankton. Baik fitoplankton maupun zooplankton merupakan makanan bagi udang pada saat larva. Kehadiran plankton di perairan dapat menggambarkan karakteristik suatu perairan dalam keadaan subur atau tidak (Amin, 2009).

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Jenis dan spesies plankton apa saja yang terdapat pada air media pemeliharaan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) ?
- b) Berapakah jumlah kepadatan plankton pada air media pemeliharaan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) ?

1.4. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui jenis dan spesies plankton yang ada pada air media pemeliharaan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*)
- b) Untuk mengetahui berapa jumlah kepadatan plankton pada air media pemeliharaan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*)

1.5. Manfaat

Untuk mengetahui jenis dan jumlah kepadatan plankton pada air media pemeliharaan udang vannamei (*Litopennaeus Vannamei*) sehingga dapat diaplikasikan ke para pembudidaya agar mengurangi penggunaan pakan buatan dan menjadikan plankton sebagai pakan alami.